

**PENGARUH FAKTOR INTERN DAN FAKTOR  
EKSTERN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
EKONOMI**

**Marimin<sup>1</sup>  
Citra Ayu Vemilia<sup>2</sup>**

**Abstract** : *Students' achievement is one of success indicator in learning process. One of parameters used to measure succes level is minimal limit over learning target. But, there were a lot of 11th grade social class students in SMA N 1 Pegandon had low score below the minimal limit over learning target. The statements of problems are to know the condition of external and internal factors, to know the influence of external and internal factors toward learning achievement. The number of population was 126 students. The variables were internal factor, external factor and student learning achievement. Data was taken by using observation method, documentation and multiple regressions. The result study showed that internal factors was in good level (54.8%), external factor was in good level (80.16%). It can be concluded that internal factor and external factor gave influences toward student achievement. Thus; it is suggested that students should adapt in daily life with assesement exercise to improve students' understanding toward subject material.*

**Key words:** *Internal Factor, External Factor, students' achievement.*

**Pendahuluan**

Menurut UU RI No. 2 Tahun 1989 pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki

<sup>1</sup> Staff Pengajar Jurusan Manajemen FE UNNES

<sup>2</sup> Alumni Jurusan Manajemen FE UNNES

pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, dunia pendidikan dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dapat dilihat dengan adanya peningkatan sarana prasarana pendidikan, profesionalisme tenaga pendidik, maupun peningkatan mutu anak didik, dan untuk mencetak peserta didik yang mempunyai mutu tinggi maka diperlukan adanya suatu sarana yang berupa lembaga yang melaksanakan pendidikan formal atau yang lebih dikenal dengan pendidikan sekolah.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan dan ketrampilan siswa terhadap mata pelajaran di jalur pendidikan menengah yaitu ditetapkannya batas minimal ketuntasan belajar. Batas minimal ketuntasan belajar ditetapkan untuk setiap mata pelajaran oleh forum guru pada awal tahun pelajaran. Standar ketuntasan belajar minimal tersebut harus di informasikan kepada seluruh warga sekolah dan orangtua siswa.

Bentuk keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar menunjukkan hasil usaha yang dicapai siswa selama mereka melakukan kegiatan belajar disekolah yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar yaitu ditetapkannya batas minimal ketuntasan belajar untuk mata pelajaran ekonomi adalah 6,5. Namun kenyataan yang terjadi, prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang dicapai oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pegandon kurang optimal yaitu masih dibawah nilai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka dapat dimungkinkan penyebab kurang optimalnya prestasi

belajar khususnya mata pelajaran ekonomi karena adanya faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhinya. Faktor intern yang di duga mempengaruhi prestasi belajar ekonomi yaitu meliputi intelegensi, minat, bakat, motivasi. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa faktor intern dan faktor ekstern mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar, hal ini seperti dalam penelitian Erlin Kartini (2006) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa kelas II SMA Negeri 8 Semarang Tahun Pelajaran 2004/2005. Karena adanya pengaruh yang signifikan antara faktor intern dan faktor ekstern terhadap prestasi belajar maka dalam penelitian ini peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai faktor intern dan faktor ekstern untuk diteliti pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pegandon. Berdasarkan alasan tersebut diatas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pegandon Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal".

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diambil adalah bagaimanakah gambaran atau deskripsi faktor intern, faktor ekstern dan prestasi belajar ekonomi, adakah pengaruh faktor intern dan faktor ekstern terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa dan seberapa pengaruhnya pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pegandon Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran atau deskripsi faktor intern, faktor ekstern dan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pegandon Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal, mengetahui adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya antar faktor intern dan faktor ekstern terhadap prestasi belajar ekonomi pada

siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pegandon Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan proses pembelajaran bagi guru khususnya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat membantu menumbuhkan semangat belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

### **Landasan Teori**

Belajar merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan manusia dalam usahanya untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Belajar dikatakan sebagai sesuatu yang penting karena tanpa belajar manusia akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tuntutan hidup. Oleh karena itu belajar merupakan suatu kebutuhan dan suatu keharusan untuk dipenuhi sepanjang usia manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku didalam diri manusia, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik maupun tingkah laku yang buruk sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan atau belajar merupakan aktivitas manusia untuk melakukan sesuatu sehingga dengan demikian akan memperoleh pengalaman dan dari pengalaman yang diperolehnya tersebut maka pada akhirnya akan mampu untuk mengatasi dan memecahkan masalahnya sendiri sesuai dengan pengalamannya.

Yang dimaksud dengan ciri-ciri belajar adalah sifat atau keadaan yang khas yang dimiliki oleh perbuatan belajar.

Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar antara lain perubahan terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah dan perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

(Slameto, 2003 : 3-4).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gestalt. Teori gestalt mempunyai prinsip-prinsip belajar yang sangat berkaitan erat dengan proses belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari di sekolah, diantaranya manusia bereaksi dengan lingkungan secara keseluruhan, tidak hanya secara intelektual tetapi juga secara fisik dan emosional.

Belajar menurut teori gestalt juga sangat menguntungkan bagi siswa untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi di sekolah, dimana metode pemecahan masalah tersebut digunakan dalam analisis ekonomi, sebab objek dalam ilmu ekonomi adalah permasalahan dasar ekonomi.

### **Prestasi Belajar**

Kegiatan belajar dikatakan berhasil bila dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk mengetahui apakah hasil belajar itu dapat dicapai secara optimal, maka perlu adanya penilaian atau evaluasi. Setelah diadakan penilaian atau evaluasi belajar, maka akan diperoleh prestasi belajar.

Tes hasil belajar berguna untuk mengukur penguasaan materi pelajaran yang telah dikuasai sesuai dengan bidang studi yang di ikuti oleh siswa. Prestasi dapat bersifat kualitatif (seperti baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali dan sebagainya) atau dapat pula bersifat kuantitatif (dalam bentuk angka-angka).

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil usaha yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu (Tirtonegoro, 1984:22).

Dari beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang berupa penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat. Sedangkan prestasi belajar yang peneliti maksudkan di sini adalah nilai raport yang

diraih oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pegandon untuk mata pelajaran ekonomi pada semester 2 tahun ajaran 2005/2006.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar yang dicapai oleh anak didik merupakan hasil dari interaksi antara berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2003:5-7) faktor yang mempengaruhi belajar ada 2 yaitu faktor intern yang terdiri dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern, faktor ekstern, dan faktor pendekatan belajar. Faktor intern terdiri dari faktor fisiologis, psikologis, faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan pendekatan belajar terdiri dari strategi dan metode pembelajaran.

Menurut Sangalang (Tulus 2004:79) faktor penting dan mendasar yang ikut memberi kontribusi bagi keberhasilan belajar siswa yaitu kecerdasan, bakat, minat, perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar.

Dalam penelitian ini faktor yang akan diteliti atau menjadi variabel adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari intelegensi, minat, bakat, motivasi sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Faktor intern adalah kondisi dan kemampuan diri siswa dalam memahami pelajaran ekonomi yang terdiri dari :

- 1) Intelegensi. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/

menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat (Slameto 2003:56)

- 2) Minat. Minat menurut Hilgard adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang di minati seseorang, di perhatikan terus menerus di sertai dengan rasa senang dan dari situ di peroleh kepuasan (Slameto 2003:57).
- 3) Bakat. Bakat menurut Sangalang adalah kemampuan yang ada pada seseorang dibawanya sejak lahir, yang di terima sebagai warisannya sejak lahir (Tulus, 2004:79). Jadi bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa sejak lahir diperoleh melalui proses genetik yang akan terealisasi menjadi kecakapan sesudah belajar.
- 4) Motivasi. Motivasi adalah motif yang sudah aktif, saat orang melakukan suatu aktivitas (Darsono 2000:27). Motivasi menurut Donald adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya "Feeling" dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman 2005:73).

Faktor ekstern adalah aspek lingkungan luar siswa yang menentukan hasil belajar, faktor ekstern tersebut terdiri dari :

- 1) Faktor Keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama bagi anak di besarkan, dimana keluarga mempunyai peranan yang sangat besar dalam pembentukan dan perkembangan anak. Faktor keluarga yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya meliputi :
  - a) Orang tua
  - b) Suasana rumah
  - c) Keadaan ekonomi keluarga
- 2) Faktor Sekolah. Sekolah merupakan tempat dimana kegiatan dan proses belajar berlangsung (Tulus, 2004:180). Di dalam lingkungan sekolah diadakan

kegiatan pendidikan, pembelajaran dan letihan. Di sekolah, nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan dan ketrampilan ditanam, ditumbuh dan dikembangkan. Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, boleh dan yang tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan ajaran-ajaran agama. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar siswa diantaranya meliputi :

- a) Guru
  - b) Sumber belajar
  - c) Kondisi gedung
  - d) Kurikulum
  - e) Waktu sekolah
- 3) Faktor masyarakat. Pada dasarnya hubungan sekolah dengan masyarakat sangat erat, sekolah sebagai pelaksana agar masyarakat menjadi baik, siswa dapat aktif dalam bagian masyarakat, baik anak-anak maupun dewasa. Masyarakat di sini sebagai dasar dari pendidikan dan ada kecenderungan berfikir bahwa masyarakat sebagai *educatif agent* /masyarakat sebagai pendidik (Ahmadi 2004:118). Adapun faktor dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah :
- a) Media massa
  - b) Teman bergaul
  - c) Lingkungan tetangga

### **Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Ekonomi di SMA**

Pada masa kini ilmu ekonomi berkembang secara pesat menjadi cabang-cabang yang bersifat ekonomi makro, ekonomi mikro dan cabang-cabang lain yang bersifat terapan antara lain ekonomi perusahaan (bisnis). Ekonomi merupakan bahan kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas



dihadapkan pada sumber (sarana) ekonomi yang terbatas. Keadaan timpang tersebut dinamakan kelangkaan (*scarcity*). Kelangkaan ini dialami oleh umat manusia baik perseorangan, kelompok kecil (rumah tangga, perusahaan) maupun masyarakat secara menyeluruh. Karena itu kelangkaan dapat dipandang sebagai sumber masalah ekonomi. Karena hampir setiap kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan berbagai sarana dan sebaliknya, hampir setiap sarana digunakan untuk memenuhi beberapa kebutuhan manusia, maka masalah yang dihadapi manusia menjadi semakin rumit. Hal tersebut menjadikan manusia senantiasa dihadapkan pada berbagai pilihan dalam setiap kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi. Memilih tindakan yang paling tepat sesuai dengan prinsip ekonomi disebut tindakan ekonomi atau disingkat berekonomi.

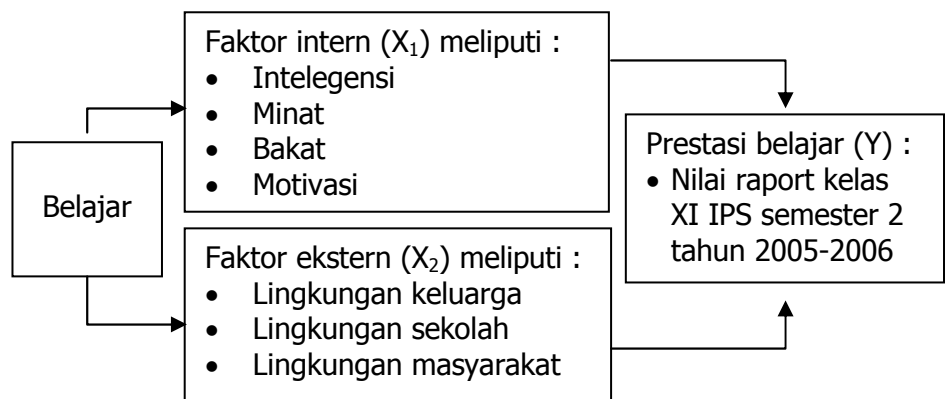
Ilmu ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran di SMA diberikan sebagai program pengajaran umum untuk siswa kelas X, dan dilanjutkan kelas XI dan XII sebagai program pengajaran khusus bagi program studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pengajaran ekonomi pada Sekolah Menengah Atas berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berekonomi, caranya adalah dengan mengenali berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori sederhana serta berlatih memecahkan masalah ekonomi sehari-hari, baik yang langsung di lingkungan masyarakat sekitarnya maupun ditempat yang lebih jauh.

### **Kerangka Berpikir**

Pada hakekatnya belajar merupakan proses perubahan dan pembaharuan perilaku sebagai akibat dari akumulasi pengalaman yang diperoleh siswa. Untuk mencapainya, siswa melakukan aktivitas belajar dengan cara dan kemampuannya masing-masing.

Pada dasarnya setiap siswa mempunyai potensi yang sama untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Namun kenyataannya bahwa tidak semua siswa dapat

memperoleh prestasi sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut diantaranya yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dimana faktor-faktor ini akan memberikan pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Secara garis besar kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber (Muhibin Syah, 1995:132) yang telah dimodifikasi

### Hipotesis

Berdasarkan teori di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut : "Ada pengaruh positif antara faktor Intern dan faktor Ekstern terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pegandon Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal".

### Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang pada tahun pelajaran 2005/2006 duduk di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pegandon yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 126 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2003:61). Penggunaan seluruh anggota populasi didasarkan pada alasan keadaan

populasi sangat heterogen. Heterogenitas populasi dalam penelitian ini diantaranya jenis kelamin, tingkat intelegensi dan penghasilan orang tua.

Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pegandon yang terdiri dari faktor intern ( $X_1$ ) dan faktor ekstern ( $X_2$ ) adalah :

- a. Faktor Intern ( $X_1$ ) yaitu kondisi dan kemampuan diri siswa dalam memahami pelajaran ekonomi dengan indikator intelegensi, minat, bakat, motivasi.
- b. Faktor Ekstern ( $X_2$ ) yaitu aspek lingkungan luar siswa yang menentukan hasil belajar dengan indikator lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Variabel Y yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain (X) atau disebut variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang diambil dari nilai raport semester 2.

### Metode Pengambilan Data

Metode observasi dan metode angket (kuesioner). Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tipe *multiple choice* dengan pilihan jawaban. Jawaban responden yang terkumpul, kemudian diskoring dengan pedoman sebagai berikut :

- a. Jawaban a diberi skor 4
- b. Jawaban b diberi skor 3
- c. Jawaban c diberi skor 2
- d. Jawaban d diberi skor 1

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan uji analisis deskriptif dapat dijabarkan yang termasuk kategori baik yaitu prestasi belajar di kelas

(64,29%), nilai ulangan ekonomi (72,225), daya tangkap terhadap materi (50,00%), keaktifan bertanya (59,52%), dan yang termasuk kategori cukup kemampuan mengerjakan tugas (64,29%).

Hasil penelitian juga terlihat faktor ekstern yang yang tertinggi adalah yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 101 responden (80,16%) sedangkan yang paling sedikit pada kategori cukup sebanyak 1 responden (0,79%), data hasil penelitian mengenai faktor ekstern tersebut dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 96.

Hasil analisis regresi (lampiran) diperoleh koefisien untuk variabel bebas  $X_1 = 0,526$ ,  $X_2 = 0,641$ , dan konstanta sebesar 15,427, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 15,427 + 0,526X_1 + 0,641X_2$

Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,327 dan koefisien korelasi 0.572. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh faktor intern dan faktor ekstern terhadap prestasi belajar ekonomi secara simultan sebesar 32,7%. Dari berbagai pengujian data tersebut dapat dijelaskan bahwa prestasi yang diraih oleh siswa sangat dipengaruhi oleh belajarnya. Siswa yang memperoleh prestasi kurang bagus dikarenakan didalam belajar mereka tidak bersungguh-sungguh dan juga intelegensi yang mereka miliki. Tinggi rendahnya kemampuan intelegensi seseorang dapat berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menangkap materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian, bakat yang dimiliki siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Pegandon termasuk dalam kategori kurang. Hal itu dapat dilihat dari daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru dan juga kemampuan mereka mengerjakan tugas. Sebagian besar dan mereka masih banyak yang belum mampu menyerap materi pelajaran yang diajarkan dengan baik sehingga mereka mengalami kesulitan didalam mengerjakan tugas.

Motivasi yang dimiliki oleh siswa tergolong masih rendah. Rendahnya motivasi yang dimiliki siswa menyebabkan siswa menjadi kurang aktif didalam mengejar materi pelajaran yang ketinggalan, mereka bersifat acuh tak acuh dan cenderung tidak ada usaha untuk mengejar ketinggalan. Mereka juga pasif ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, enggan untuk bertanya walaupun sebenarnya masih banyak materi yang belum mereka pahami.

Sedangkan faktor ekstern berupa dukungan dan perhatian dan orang tua pada saat siswa sedang belajar dapat menumbuhkan semangat dalam diri siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar. Kebanyakan siswa SMA Negeri I Pegandon kelas XI IPS mendapatkan dukungan dan perhatian yang besar dan orang tuanya. Orang tua menjadi faktor pendorong dan luar diri siswa, orang tua yang selalu memberikan dukungan dan perhatian terhadap anaknya dalam belajar dapat mendorong siswa untuk dapat berprestasi dengan baik. Dukungan dari orang tua dapat berupa kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan anaknya di sekolah terutama dalam hal membayar biaya sekolah. Dengan penghasilan yang mereka miliki menjadikan kebutuhan belajar anaknya dapat terpenuhi dengan baik seperti buku, peralatan tulis maupun fasilitas lain yang menunjang proses belajar anaknya.

Selain dukungan dari orang tua suasana rumah juga mempunyai pengaruh terhadap belajar siswa. Keluarga yang harmonis merupakan dambaan setiap manusia. Keluarga yang harmonis selalu tercipta komunikasi dua arah antara anak dan orang tua. Anak akan merasa tenang dalam belajar jika kondisi keluarganya harmonis. Berbeda apabila antara anggota keluarganya sering terjadi pertengkaran sehingga menjadikan suasana rumah senantiasa tegang dan kurang kondusif untuk belajar. Akibatnya anak tidak betah berada di rumah dan lebih banyak menghabiskan waktunya diluar rumah untuk bermain sehingga tidak mustahil prestasi belajarnya akan turun. Dan hasil penelitian diperoleh data bahwa sebagian

besar suasana rumah siswa dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dan hubungan antar anggota keluarga yang harmonis dan jarang terjadi pertengkaran.

Keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar siswa. Siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat tulis, buku dan lain-lain. Keadaan ekonomi orang tua siswa yang kurang dengan penghasilan yang serba pas-pasan akan menghambat kemajuan belajar siswa. Sebab kebutuhan-kebutuhan dalam belajar banyak yang tidak terpenuhi akibatnya belajar siswa menjadi terganggu. Uang bulanan sekolah menjadi beban berat bagi orang tua sehingga tidak jarang setiap bulannya banyak yang belum bisa membayar uang bulanan sekolah. Keadaan semacam ini menjadikan anak tidak bersemangat dalam belajar, merasa rendah diri dan pada akhirnya mengakibatkan turunnya prestasi belajar yang mereka raih. Berdasarkan hasil penelitian keadaan ekonomi orang tua siswa dalam kategori baik dalam artian sebagian besar dan mereka mampu memenuhi kebutuhan belajar anaknya.

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan yang kehadirannya mutlak dibutuhkan. Guru tidak hanya dituntut untuk mampu dan segi akademik dan pengalaman mengajar tetapi juga dituntut supaya mampu menciptakan hubungan yang baik antara guru dengan siswa. Berdasarkan hasil penelitian faktor guru bisa dikatakan belum dapat berperan secara baik sesuai dengan yang diharapkan, karena cara guru dalam menyampaikan materi dirasa masih belum jelas dan terlalu cepat sehingga siswa tidak dapat mengikuti pelajaran yang disampaikan dan tidak paham apa yang disampaikan guru. Dampak ke depannya siswa menjadi malas mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru. Dan hal ini sudah tentu akan berpengaruh terhadap prestasi yang diraihinya.

Sumber belajar yang membantu lancarnya belajar siswa diantaranya ketersediaan dan kelengkapan buku-buku yang ada di perpustakaan. Ketersediaan buku

pelajaran yang tidak sesuai dengan jumlah siswa akan menghambat proses belajar mengajar. Idealnya satu siswa memperoleh satu buku pelajaran sehingga siswa dapat mengikuti apa yang disampaikan oleh guru yang ada didalam buku tersebut. Dengan adanya buku pelajaran yang diberikan pihak sekolah kepada siswa sebagai pinjaman dimaksudkan agar siswa dapat belajar dengan rajin baik disekolah maupun dirumah. Sedangkan sumber belajar yang ada di SMA Negeri I Pegandon termasuk dalam kategori baik bila dilihat dan segi kuantitas maupun kelengkapannya.

Faktor ruang yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar juga harus memenuhi syarat kesehatan. Baik ventilasi udara maupun penerangan lampu yang digunakan di dalam kelas. Keadaan gedung sekolah yang kokoh dan kuat dapat menunjang kegiatan belajar siswa, begitu sebaliknya apabila gedung sekolah dalam keadaan rusak, gelap, dan pengap menjadikan situasi belajar kurang kondusif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar menjadi terhambat, akan tetapi hal ini tidak terjadi di SMA Negeri 1 Pegandon. Sebagian besar gedung yang ada masih dalam keadaan kokoh dan kuat karena semua bangunannya terbilang masih baru.

Materi pelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kurikulum ada beberapa tingkatan yaitu mudah, sedang dan sulit. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap prestasi belajar siswa. Kurikulum yang tidak baik misalnya dapat dilihat dan komposisi materi yang terlalu padat tidak seimbang antara hafalan dan hitungan, tingkat kesulitan yang diatas kemampuan siswa. Materi pelajaran yang sulit mengakibatkan banyak siswa yang tidak menguasai materi tersebut dan dampaknya nilai belajarnya yang rendah. Oleh karena itu penyusunan kurikulum sebaiknya menyesuaikan dengan tingkat usia dan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi. Berdasarkan hasil penelitian, kurikulum yang ada di SMA Negeri I Pegandon dalam kategori baik jika dilihat dan tingkat kesulitan materi maupun komposisi materi.

Waktu sekolah dapat mempengaruhi belajar siswa. Idealnya jam belajar di sekolah antara 6-7 jam. Kegiatan belajar mengajar yang terlalu lama cenderung kurang efektif karena kondisi siswa tidak lagi dalam keadaan optimal untuk menerima pelajaran karena badan siswa sudah merasa lelah sehingga sulit untuk berkonsentrasi. Jumlah jam yang cukup untuk kegiatan belajar mengajar justru akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa. Hal ini juga terjadi di SMA Negeri I Pegandon, jumlah jam yang tersedia sudah cukup baik dan sudah disesuaikan dengan kondisi siswanya.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan diikuti dengan arus informasi yang semakin cepat dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa. Acara televisi yang semakin menarik dan diputar pada saat jam belajar merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh siswa. Siswa yang lebih banyak menggunakan waktunya untuk menonton televisi bila dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk belajar akan berpengaruh terhadap belajarnya. Apabila hal ini terjadi bukan tidak mungkin siswa mempunyai prestasi yang tidak baik karena tidak pernah belajar.

Teman bergaul memiliki pengaruh sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa siswa. Apabila siswa bergaul dengan mereka yang tidak bersekolah, maka ia akan malas belajar sebab cara hidup anak yang bersekolah berbeda dengan yang tidak sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar teman bergaul mereka bersekolah dan waktu yang mereka gunakan untuk bermain hanya sebagian kecil yaitu antara 1-2 jam setiap harinya.

Lingkungan tetangga merupakan lingkungan disekitar tempat tinggal siswa. Lingkungan ini juga berpengaruh pada belajar siswa. Sebuah lingkungan tempat tinggal dapat berpengaruh baik terhadap belajar siswa maupun sebaliknya dapat menghambat siswa untuk belajar, hal ini tergantung dari kondisi dan suasana yang ada di lingkungan tetangga. Lingkungan yang tenang dan jarang terjadinya kerusuhan menciptakan suasana



belajar yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman dan mudah untuk berkonsentrasi terhadap belajarnya.

### **Prestasi Belajar Siswa**

Dari data yang diperoleh prestasi belajar ekonominya siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Pegandon Kendal banyak yang tidak tuntas. Dari 126 siswa, ada 43 siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas. Banyaknya siswa yang tidak tuntas dalam mengikuti pelajaran ekonomi karena adanya pengaruh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern tersebut yaitu motivasi dan bakat. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi dan bakat yang dimiliki siswa termasuk dalam kategori kurang. Kurangnya motivasi yang dimiliki siswa mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif di dalam mengejar materi pelajaran yang ketinggalan. Mereka juga bersikap pasif ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung bahkan cenderung bersikap acuh tak acuh. Mereka juga enggan bertanya kepada guru walaupun sebenarnya masih banyak materi mereka pahami dan kuasai.

Selain motivasi, bakat yang dimiliki siswa juga masih rendah. Rendahnya bakat yang dimiliki siswa berakibat pada kurangnya kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa yang kurang memiliki bakat di bidang ekonomi cenderung lambat dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Sehingga berakibat pada rendahnya nilai yang diraih.

Selain faktor intern, faktor ekstern juga mempunyai pengaruh terhadap tidak tuntasnya prestasi belajar yang di peroleh siswa. Faktor ekstern tersebut yaitu guru dan media massa. Dan hasil penelitian di peroleh data bahwa cara guru didalam menyampaikan materi kurang jelas dan terlalu cepat sehingga siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan tidak paham apa yang disampaikan guru dan pada akhirnya menjadikan siswa malas mendengarkan penjelasan guru. Dan hal ini sudah pasti berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Selain guru faktor ekstern yang mempengaruhi tidak tuntasnya nilai yang diperoleh siswa yaitu adanya pengaruh dan media massa, sebagai contoh adalah televisi. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa sebagian besar siswa lebih banyak menggunakan waktunya untuk menonton televisi dibandingkan dengan waktu yang dipergunakan untuk belajar. Kurangnya waktu yang digunakan untuk belajar mengakibatkan turunnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.

### **Simpulan Dan Saran**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah faktor intern siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pegandon Kendal rata-rata termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 54,8% begitu juga dengan faktor ekstern siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pegandon Kendal rata-rata dalam kategori baik yaitu sebesar 80,16%. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pegandon Kendal masih banyak yang tidak tuntas yaitu sebanyak 43 siswa atau 34,13%.

Sedangkan dari uji regresi dihasilkan ada pengaruh yang positif antara faktor intern dan faktor ekstern terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pegandon Kendal sebesar 32,7%,

Saran yang dapat diberikan Siswa perlu membiasakan diri untuk belajar setiap harinya dengan memperbanyak latihan-latihan soal, merubah kebiasaannya dan lebih banyak menggunakan waktunya untuk belajar dan meningkatkan kemampuan mengajarnya dengan baik dan jelas dan harus menyesuaikannya dengan kemampuan siswanya.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: PT BPFE Yogyakarta.

- Ali, Nuhammad. 1994. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djamarah, Syaiful, Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romlah. 2004. *Psikologi Pendidikan Kajian Teoritis dan Aplikatif*. Malang: UMM Press.
- Sardiman, A. M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tahalele, J. F. 1978. *Cara Mengajar Dengan Hasil yang Baik*. CV Diponegoro.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 1984. *Anak Super Normal dan Program Pendidikan*.
- UURI No. 2 tahun 1989.1990. *Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaanya*. Jakarta : CV Eko Jaya.
- Winkel, W. S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia.
- Kartini, Erlin. 2006. "*Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMA Negeri 8 Semarang Tahun Pelajaran 2004/2005*". Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.